

ANALISA MODEL GEOSTATISTIK BAWAH PERMUKAAN BERDASARKAN DATA GEOLISTRIK INDUCED POLARIZATION PADA DAERAH FATUTASU, MIAMAFFO BARAT, TIMOR TENGAH UTARA

NGIMRON ASYROFI

115.160.003

**Jurusan Teknik Geofisika, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

Jalan SWK 104 Condongcatur, Yogyakarta

ngimronasyrofi@gmail.com

INTISARI

Potensi sumber daya mineral logam Indoesia cukup besar, serta kebutuhan akan sumber daya semakin hari semakin meningkat, maka perlu dilakukan eksplorasi sumber daya baru agar mencukupi permintaan tersebut. Selain kegiatan eksplorasi, metode yang tepat guna dalam melakukan eksplorasi serta estimasi sumberdaya dibutuhkan agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk medapatkan metode estimasi yang tepat guna untuk sumberdaya mineral logam. Penelitian dilakukan dengan pada daerah Fatutasu Kecamatan Miamaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara, yang merupakan daerah prospek namun masih kurang dilakukan kegiatan eksplorasi.

Penelitian dilakukan menggunakan metode pengukuran geolistrik *Induced Polarization* sebanyak 8 lintasan dan spasi elektroda 10 meter. Pengolahan data menggunakan *Software Res2DINV* untuk inversi data geolistrik. Pemodelan Variogram data inversi geolistrik menggunakan Software GS+ untuk dilakukan estimasi sumberdaya dengan block model menggunakan software Surpac. Estimasi geostatistik menggunakan metode *Ordinary Krigging Spherical* dan *Inverse Disance Weighting*.

Hasil estimasi geostatistik metode Ordinary Krigging Eksponensial mendapatkan estimasi volume 180 m^3 , sedangkan metode Inverse Distance Weighting mendapatkan estimasi volume 180 m^3 . Dimana metode *Ordinary Krigging* memiliki nilai *Root Mean Square Error* sebesar 0,0003571 yang lebih kecil dibandingkan dengan Metode *Inverse Distance Weighting* dengan nilai *Root Mean Square Error* sebesar 0,0013893. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa estimasi menggunakan metode *Ordinary Kriging* dalam penelitian ini cukup baik dan mendekati aktual di lapangan.

Kata Kunci: *Induced Polarization, Geostatistik, Ordinary Krigging, Inverse Distance Weighting, Root Mean Square Error*

ANALISA MODEL GEOSTATISTIK BAWAH PERMUKAAN BERDASARKAN DATA GEOLISTRIK INDUCED POLARIZATION PADA DAERAH FATUTASU, MIAMAFFO BARAT, TIMOR TENGAH UTARA

NGIMRON ASYROFI

115.160.003

**Jurusan Teknik Geofisika, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Yogyakarta**

Jalan SWK 104 Condongcatur, Yogyakarta

ngimronasyrofi@gmail.com

ABSTRACT

The potential of Indonesia's metal mineral resources is quite large, and the need for resources is increasing every day, so it is necessary to explore new resources to meet this demand. In addition to exploration activities, appropriate methods of exploration and resource estimation are needed to obtain accurate results. This study aims to obtain an appropriate estimation method for metal mineral resources. The research is conducted in the Fatutasu area of West Miamaffo Subdistrict, North Central Timor Regency, which is a prospective area but still lacks exploration activities.

The research is conducted by using Induced Polarization geoelectric measurement method with 8 lines and 10 meters of electrode spacing. Inverse data is processed by Res2DINV, while as an input for geostatistical estimation variogram modeling of geoelectric inversion is calculated by GS+ Software for resource estimation with block model using Surpac software. Geostatistical estimating by Ordinary Kriging Spherical and Inverse Disance Weighting methods.

Based on geostatistical estimation results of the Exponential Ordinary Kriging method the volume is estimated of 180 m³, while the Inverse Distance Weighting method the volume is estimated of 180 m³. Ordinary Kriging method has a Root Mean Square Error value of 0.0003571 which is smaller than the Inverse Distance Weighting Method with a Root Mean Square Error value of 0.0013893. Thus, it can be said that the estimation using the Ordinary Kriging method in this research is quite good and close to the actual in the field.

Keyword : Induced Polarization, Geostatisktik, Ordinary Kriging, Inverse Distance Weighting, Root Mean Square Error

